

Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023

Citra Anjelina Lumban Gaol¹, Sorta Simanjuntak²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
citramarbun130900@gmail.com

Abstract

The problem in this study is the difficulty the teachers at SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023 have in implementing technology to the learning process. The purpose of this study is to determine how challenging it is for teachers to implement technology-based learning and what factors instructors face when implementing technology-based learning. This study is a descriptive quantitative study. This study's sample consisted of 32 respondents from SD Negeri 08 Bilah Hilir. The questionnaire method is used to collect data, with the Guttman scale serving as the research instrument. Descriptive analysis with a quantitative approach is employed for data analysis. The difficulty for teachers in implementing technology-based learning is due to the lowest indicator of the age factor; there are older teachers; it is difficult to apply technology in learning with a percentage of 37.5% in the sufficient category, supported by respondents from students with school facilities indicators as high as 40.17 % in the sufficient category, so the required facilities are not met. Thus, it was determined that teachers at SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023 had sufficient difficulties applying technology in the learning process, but could still apply technology-based learning, which was supported by the highest percentage of indicators.

Keywords: Teacher Difficulties, technology, learning.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan guru SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023 dalam mengimplementasikan teknologi pada proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tantangan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan faktor-faktor apa saja yang dihadapi oleh pengajar ketika menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 responden dari SD Negeri 08 Bila Hilir. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dengan skala Guttman sebagai instrumen penelitian. Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk analisis data. Kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi disebabkan oleh indikator terendah dari faktor usia; ada guru yang lebih tua; sulit menerapkan teknologi dalam pembelajaran dengan persentase 37,5% dalam kategori cukup, didukung oleh responden dari siswa dengan indikator fasilitas sekolah sebesar 40,17% dalam kategori cukup, sehingga fasilitas yang dibutuhkan tidak terpenuhi. Dengan demikian ditetapkan bahwa guru di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023 cukup kesulitan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran, namun tetap dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang didukung dengan persentase indikator yang paling tinggi.

Kata kunci: Kesulitan Guru, teknologi, pembelajaran.

Copyright (c) 2023 Citra Anjelina Lumban Gaol, Sorta Simanjuntak

Corresponding author: Citra Anjelina Lumban Gaol

Email Address: ejulinda@gmail.com (Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)

Received 23 May 2023, Accepted 30 May 2023, Published 8 Juny 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah sebuah pengorganisasian dan mengorganisasi yang ada disekitar lingkungan siswa agar siswa terdorong untuk melaksanakan proses belajar. Pembelajaran diartikan sebagai mengajarkan kepada siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori belajar

yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran yang dimaksud yaitu proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan siswa. Perkembangan teknologi di Era 4.0 menjadi salah satu kebutuhan dan bagian terpenting dalam dunia pendidikan, inovasi pembelajaran pada era revolusi sudah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Kemajuan Teknologi memungkinkan pendidik dan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih beragam, memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh system memungkinkan siswa untuk belajar mandiri, sehingga materi yang pelajari lebih beragam. teknologi juga memberikan manfaat yang baik bagi peserta didik karena materi yang diperoleh lebih interaktif dan menyenangkan siswa lebih cenderung aktif apabila pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis teknologi seperti media pembelajaran berbasis video, menggunakan gambar yang kreatif dll. namun yang terjadi saat ini tenaga pendidik masih banyak melaksanakan proses pembelajaran dengan metode yang primitif atau sederhana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada saja sehingga pembelajaran kurang efektif dan kualitas pembelajaran tidak meningkat.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti perlu membatasi permasalahan agar lebih fokus dan terarah. Batasan masalah pada penelitian ini ialah analisis kesulitan guru menerapkan teknologi seperti software yang dikategorikan youtube, whatsapp, kinemaster dan hardware yaitu Laptop, Proyektor, Speaker bluetooth di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana tingkat kesulitan guru menerapkan teknologi dari software yaitu youtube, whatsapp, kinemaster dan hardware seperti laptop, proyektor, speaker bluetooth dalam proses pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023?
2. Bagaimana solusi atas permasalahan kesulitan guru menerapkan teknologi baik dari segi software seperti youtube, whatsapp, kinemaster maupun hardware yaitu laptop, proyektor, speaker bluetooth dalam proses pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan guru menerapkan teknologi dari segi software seperti youtube, whatsapp, kinemaster maupun hardware yaitu laptop, proyektor, speaker dalam proses pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023.
2. Untuk menemukan solusi atas permasalahan kesulitan guru menerapkan teknologi dari segi software seperti youtube, whatsapp, kinemaster maupun hardware yaitu laptop, proyektor, speaker bluetooth dalam proses pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023.

METODE

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Menurut Sugiyono (2017, h. 8) penelitian kuantitatif penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode penelitian ini didasarkan untuk mendapatkan rasio yang menjadi fokus penelitian dan besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian ialah SD Negeri 08 Bilah Hilir Jln. Besar Negeri Lama, KM 8 Labuhan Batu. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian kurang lebih 2 bulan dimulai bulan maret sampai selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan dari definisi yang dikemukakan, maka populasi pada penelitian ini mencakup seluruh guru dan siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023 dengan jumlah guru 16 orang dan siswa kelas tinggi 94 orang.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti maka peneliti menggunakan metode Purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel yang paling sesuai dan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan hasil sejumlah 32 responden.

Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kesulitan guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023. Operasional variabel penelitian ini adalah kesulitan guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran maksud dari kesulitan guru yaitu kendala yang dihadapi guru menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan kesulitan guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran yaitu faktor internal yaitu guru itu sendiri dan faktor eksternal yaitu siswa dan lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Intrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, h. 157) “instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam yang sudah teruji validitas dan realibilitasnya”. suatu intrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya intrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Adapun instrument yang digunakan peneliti adalah intrumen kuisioner (angket). Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap kesulitan menerapkan teknologi pada proses pembelajaran.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang digunakan untuk membuktikan kebenaran penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner dan dokumentasi.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam arti pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya yang sudah disediakan oleh peneliti.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa skala Guttman, dengan interval “ya” atau “tidak” sehingga peneliti mendapatkan jawaban yang tegas dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (berstruktur) untuk menghindari informasi yang lebih meluas sehingga responden mudah memilih jawaban yang tersedia.

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan merekam informasi yang ada yang mengharuskan peneliti menelusuri data historis. Informasi juga dapat dikumpulkan melalui fakta yang terekam dalam catatan harian, surat, arsip, hasil rapat, jurnal kegiatan, dll yang dari informasi tersebut dapat mengumpulkan informasi yang terjadi dimasa lalu selain itu peneliti juga perlu memiliki kepekaan teoritik untuk menafsirkan dokumen sedemikian rupa sehingga memiliki makna yang besar mendukung penelitian sehingga dokumentasi ini mampu menjawab rumusan masalah indikator kesulitan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan angket (kuisisioner) yang dibagikan kepada guru dan siswa sehingga memperoleh gambaran bagaimana kesulitan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dari setiap indikator masing masing. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu keterbatasan fasilitas guru, faktor usia, kemampuan guru, kesenjangan digitalisasi sekolah, infrastruktur teknologi.

Keterbatasan Fasilitas Guru

Keberhasilan proses pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memadukan teknologi tidak terlepas dari fasilitas pribadi yang dimiliki guru. Berdasarkan perolehan data data diatas sesuai dengan indikator kesulitan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan baik sekali (cukup tinggi) yang dapat dilihat dari tabel frekuensi yang sudah ditentukan.

Dari hasil analisis keempat butir indikator kesulitan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dikategorikan baik sekali dengan persentase 77,77% walaupun ada beberapa indikator tergolong masih rendah namun perolehan skor tersebut sudah dikategorikan baik sekali.

Faktor Usia

Faktor usia merupakan indikator keberhasilan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran, pada persepsi nya guru yang memiliki usia lebih tua sulit menerapkan teknologi dan guru yang memiliki usia lebih muda masih termotivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran berbasis teknologi. Dalam hal ini perlu nya analisis kesulitan guru dengan indikator faktor usia.

Dari hasil analisis kedua butir indikator kesulitan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dari segi faktor usia dikategorikan baik dengan persentase 50% walaupun ada beberapa indikator tergolong masih rendah namun yaitu kesulitan guru yang memiliki usia lebih tua dengan perolehan skor 37,5%.

Indikator Kemampuan Guru

Kemampuan dan kepercayaan diri seorang guru sangat diharapkan karena dengan kemampuan guru yang baik maka proses pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun pada kenyataannya masih banyak problematika yang menghambat pengoperasian teknologi dalam pembelajaran salah satunya kemampuan guru sendiri.

Dari hasil analisis kesepuluh butir indikator kemampuan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 68,75% sehingga masih mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Kesenjangan Digitalisasi Sekolah

Kesenjangan digitalisasi adalah ketidakmampuan individu merasakan manfaat dari teknologi. Seperti yang masih banyak terjadi diberbagai sekolah sekolah yang masih sulit teknologi baik dari segi kemampuan maupun segi fisik sehingga menimbulkan ketidakmampuan bersaing dengan dunia teknologi yang berkembang pesat terkhusus di dunia pendidikan.

Dari hasil analisis kedua butir indikator kesenjangan digitalisasi sekolah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 53,13% sehingga masih mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Indikator Infrastruktur Teknologi

Kurangnya pengadaan infrastruktur teknologi menimbulkan ketidakmerataan pembelajaran berbasis teknologi. Sulitnya jangkauan transportasi untuk menerima akses penyebaran teknologi menyebabkan guru dan siswa yang berada dipersedaan tidak semua menikmati akses seperti interne seperti wifi dll. Dari hasil analisis kedua butir indikator kesenjangan digitalisasi sekolah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 53,13% sehingga masih mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Indikator Metode Mengajar Guru

Pada proses pembelajaran tidak terlepas dari metode guru mengajar bagaimana guru menyampaikan materi sehingga siswa mudah mengerti. Metode mengajar tujuannya untuk membuat strategi agar pelaksanaan pembelajaran efisien dan efektif. Dengan demikian peneliti membagikan angket

kepada siswa untuk melihat sejauh mana indikator metode mengajar guru yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Dari hasil analisis kedua butir indikator metode mengajar guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 50% dan ada beberapa indikator tergolong rendah yaitu guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran skor 37,5%.

Indikator Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pada dasarnya sikap yaitu konsep yang berkenaan dengan objek tertentu yang mengandung unsur penilaian. Pada perkembangan pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung yang memadukan teknologi memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Peserta didik semakin kreatif dengan adanya pembelajaran berbasis teknologi dan semakin berkembang kemandirian untuk memberikan pendapat lewat kelas E-learning.

Berdasarkan perolehan data data diatas sesuai dengan indikator sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi dikategorikan baik sekali (cukup tinggi) yang dapat dilihat dari tabel frekuensi yang sudah ditentukan. Dari hasil analisis keempat butir indikator sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi dikategorikan baik sekali dengan persentase 82,81% .

Indikator pemahaman siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi

Pemahaman juga berkaitan dengan kualitas belajar siswa yang dapat dilihat dari perkembangan teknologi saat ini bahwa siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang berbasis teknologi. Pemahaman siswa saat proses pembelajaran lebih cepat terbentuk karena adanya proses belajar yang berkaitan dengan teknologi, siswa dapat belajar dengan audio visual, siswa akan semakin paham pada saat pembelajaran karena guru memanfaatkan teknologi seperti mengarahkan siswa untuk belajar dengan fitur pendukung yang berbasis teknologi. Berikut angket dengan indikator pemahaman siswa.

Dari hasil analisis ketujuh butir indikator pemahaman siswa menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 67,85% sehingga masih mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Indikator Fasilitas Sekolah Berbasis Teknologi

Pada dasarnya fasilitas mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah. Fasilitas merupakan sesuatu yang memudahkan dan melancarkan suatu usaha dan sebagai sarana prasarana untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas dalam bidang pendidikan terkhusus disekolah yang saat ini berkembang dengan istilah berbasis teknologi sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran. Fasilitas berbasis teknologi yang ada disekolah seperti penggunaan wifi juga berpengaruh dalam kegiatan belajar sama halnya guru yang memanfaatkan wifi dengan maksimal tidak menutup kemungkinan siswa akan lebih mudah memahami dan belajar apabila fasilitas wifi dapat diakses oleh siswa.

Dari hasil analisis ketujuh butir indikator fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dikategorikan cukup dengan persentase 40,17% namun masih mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Untuk mengatasi permasalahan dengan indikator fasilitas sekolah yang masih kategori cukup dengan persepsi responden siswa sebaiknya guru dan kepala sekolah bekerja sama memberikan dan meningkatkan fasilitas sekolah seperti memperkenalkan fasilitas yang mendukung teknologi serta memberikan siswa menikmati fasilitas yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai kesulitan guru menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu maka data yang bersumber dari guru dan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

Analisis kesulitan guru menerapkan teknologi dalam pembelajaran dengan hasil perolehan data yang bersumber dari data primer yaitu guru dengan indikator kuisisioner pertanyaan negatif yaitu keterbatasan fasilitas guru berada dikategori baik dengan perolehan skor rata rata 77,77 % dalam artian bahwa guru memiliki fasilitas yang mendukung selanjutnya kesulitan guru dengan indikator faktor usia dengan butir pertanyaan guru yang memiliki usia lebih tua sulit mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran responden memberikan jawaban dengan perolehan skor 37,5 % yang menunjukkan bahwa hasil persentase kategori cukup. Dan data responden siswa dengan indikator sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi dengan perolehan skor 82,81% kategori tinggi. Selain faktor tersebut indikator terendah dengan data responden siswa yaitu fasilitas sekolah dengan persentase 40,17% kategori cukup.

Berdasarkan uraian perolehan data yang bersumber dari data primer yaitu responden utama (guru) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi dapat dilihat dari perolehan skor keseluruhan indikator dengan persentase 65% dikategorikan tinggi selain itu perolehan data yang bersumber dari siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbasis teknologi menumbuhkan kreativitas dan semangat siswa dengan perolehan skor keseluruhan indikator 59% kategori tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, semoga dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan jurnal ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Melaksanakan Ujian Skripsi pada Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Saya berkesimpulan bahwa akan sangat berat bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Demikian ucapan terima kasih ini saya persembahkan dalam jurnal ini.

REFERENSI

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pгри Palembang* (Hal. 18-25). Palembang : 2universitas Pгри Palembang.
- Awaluddin, Ramadan, F., Charty, F. A., Salsabila, R., & Firmansyah, M. (2021). Peran Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2), 48-59. Doi:E-Issn: 2721-6276
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. Doi:Https://Doi.Org/10.21009/Jtp.V22i1.15286
- Irawan, R., & Surjono, H. D. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Dalam Peningkatkan Pemahaman Lagu Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 1-102. Doi:Http://Dx.Do.Org/10.21831/Jitp.V5i1.10599
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pгри Palembang* , 357-368.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 2(2), 94-100. Diambil Kembali Dari [Https://Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Edureligia](https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia)
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, Purwoto, Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, 2(1), 53-61.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Rohani, S. (2020). *Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Kelas Iv Di Sdn 85 Kota Lubuk Linggau*. Bengkulu: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sasmita, W. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 23/X Muara Sabak Timur* . Jambi : Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin .
- Zulham, M. (2014). Kesenjangan Digital Di Kalangan Guru Smp (Studi Deskriptif Mengenai Kesenjangan Aksesibilitas Dan Kapabilitas Teknologi Informasi Di Kalangan Guru Smp Kecamatan Krian). *Fisip – Universitas Airlangga Surabaya* , 1-12.